

DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOSP DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA SMK DI BULELENG)

Ni Nyoman Megarini, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati

Program Studi S2 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: nyomanmegarini86@gmail.com, edy.s@undiksha.ac.id,
nikadeksinarwati@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOSP dengan pengendalian internal pemerintah sebagai variabel pemoderasi pada SMK di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian adalah 26 SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Buleleng. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sekolah yang mendapatkan dana BOSP berdasarkan data semua SMK di Buleleng, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 26 SMK di Kabupaten Buleleng. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 130 orang yang merupakan Tim BOSP pada masing-masing SMK di Kabupaten Buleleng. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM PLS dengan aplikasi SmartPLS versi 3. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, pengendalian internal pemerintah memperkuat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng.

Kata kunci: kualitas laporan keuangan BOSP, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal pemerintah.

Abstract

This study aims to analyse the influence of human resource competence, utilisation of information technology and organisational commitment on the quality of BOSP fund financial reports with government internal control as a moderating variable at SMK in Buleleng Regency. The population in the study was 26 State and Private SMK in Buleleng Regency. The sample determination used a purposive sampling technique with the criteria of schools that received BOSP funds based on data from all SMK in Buleleng, so the sample in this study was 26 SMK in Buleleng Regency. Data collection in this study used a questionnaire with 130 respondents from the BOSP Team at each SMK in Buleleng Regency. The data analysis technique used was SEM PLS with the SmartPLS version 3 application. The results of the study showed that partially human resource competence, utilisation of information technology, and organisational commitment had a positive effect on the quality of financial reports, government internal control strengthened the positive influence of human resource competence, utilisation of information technology, and organisational commitment on the quality of BOSP SMK financial reports in Buleleng Regency.

Keywords: BOSP financial report quality, utilisation of information technology, organisational commitment, government internal control system

PENDAHULUAN

Pemerintah biasanya mengalokasikan BOSP SMK untuk memfasilitasi layanan pendidikan yang mudah diakses serta bermutu tinggi bagi semua lapisan masyarakat. Pengelolaan dana dan sumber daya secara substansial memengaruhi keberhasilan program BOSP. Pentingnya pengelolaan dana BOSP dalam menggapai sasaran pengelolaan keuangan sekolah yang efektif serta efisien. Laporan Keuangan BOSP merupakan komponen terpenting dari program pemerintah.

Kepala Satuan Pendidikan harus memverifikasi pelaporan pemanfaatan dana BOSP melalui aplikasi yang ditunjuk. Akibatnya, kecakapan individu yang mengoperasikan sistem TI sangat vital untuk menciptakan laporan bisnis yang efektif. Kualitas SDM berkaitan dengan kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan secara efektif, didukung oleh pemberdayaan yang relevan (Alimbudiono & Andono, 2004). SDM yang dimaksud pada pengelolaan dana BOSP adalah bendahara BOSP. Bendahara BOSP harus tenaga administrasi bisa diandalkan, memiliki *background* pendidikan yang mendukung tugasnya sebagai bendahara, mempunyai *experience* dan pernah ikut training yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai bendahara. Kualitas bendahara pengelola BOSP harus secara konsisten dibina dan dibimbing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Riset tentang kualitas SDM yang dilaksanakan oleh Gumelar (2017) diperoleh simpulan kalau kualitas SDM memiliki kaitan positif yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan. Indikator dari kualitas SDM adalah sifat kognitif yang meliputi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan, pemahaman bidang, bakat, semangat kerja, serta kapabilitas organisasi dan perencanaan (Atika & Mafra, 2020). Kualitas SDM yang dimaksud pada tulisan ini lebih ditekankan pada latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang diukur melalui pelatihan yang diikuti, pemahaman bidang melalui pengalaman yang telah dilalui oleh

pengelola keuangan, semangat kerja melalui tanggung jawab yang dirasakan oleh pengelola keuangan

Teknologi informasi merupakan elemen kedua yang memengaruhi mutu pelaporan keuangan. Untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi, tepat waktu, akurat, dan relevan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan, teknologi informasi dipakai guna mengelola, mengambil, penyusunan, penyimpanan, dan mengubah data (Meliani & Werastuti, 2022). Pengelolaan dana BOSP menggunakan aplikasi ARKAS serta SIPLAH. Teknologi informasi ini sangat diperlukan sekolah guna mempermudah saat pengolahan data secara cepat, lengkap dan akurat, jadi membentuk pelaporan yang berkualitas dan informasi yang relevan.

Riset tentang penggunaan teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh Mene et al. (2018), Brilianti & Lutfi (2020), Meliani & Werastuti (2022), dan Hadis et al. (2022) yang mendapatkan output kalau pemakaian TI berimplikasi positif signifikan kepada kualitas laporan keuangan. Output yang berbeda diperoleh Avriyanti (2018) dan Triwahyudi (2020) yang menemukan kalau penggunaan teknologi informasi tidak berimplikasi kepada kualitas laporan keuangan. Pengimplementasian teknologi informasi dan kualitas SDM harus selaras dengan aturan pada sekolah yakni sesuai Juknis BOSP.

Penggunakan ARKAS serta SIPLAH mendorong bendahara BOSP melakukan peningkatan kualitas. Naiknya mutu tersebut diperlihatkan dengan keberadaan komitmen pada entitas (Kristine, 2017). Komitmen organisasi berpedoman dengan loyalitas staff pada entitas. Komitmen organisasi mengacu pada kecenderungan karyawan untuk tetap bersama organisasi dan berpartisipasi aktif dalam upaya untuk memenuhi misi, nilai, serta tujuannya. Memiliki rasa komitmen yang kuat menampilkan kalau seorang individu menghargai organisasi mereka dan memberikan pertimbangan serius terhadap pekerjaan dan tanggung jawab mereka di dalamnya. Menurut Meutia & Husada (2019) dengan adanya komitmen organisasi pada staf yang tinggi

membentuk staff bertugas maksimal dan performa staf akan naik secara positif pada organisasinya. Sedangkan menurut Ningtyas et al., (2020), komitmen organisasi sebagai hal utama karena berimplikasi pada prestasi kerja staf saat menjalankan misinya.

Kualitas laporan keuangan diimplikasi pengendalian internal pemerintah, kualitas SDM, penerapan TI, serta komitmen organisasi. Pengendalian internal sangat penting untuk menjamin kecakapan bendahara BOSP, pemanfaatan Arkas dan Siplah, serta dedikasi organisasi dalam menegakkan integritas laporan keuangan. Sesuai PP Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menjelaskan kalau pengendalian intern pemerintah mencakup beberapa kebijakan berkenaan dengan pencatatan keuangan, memastikan bahwa laporan keuangan mematuhi SAP dan bahwa penerimaan dan pengeluaran menerima otorisasi yang tepat, dan menjamin keamanan aset yang secara signifikan mempengaruhi laporan keuangan pemerintah (Armando, 2013).

Masalah sering muncul di dalam unit kerja, terutama di lembaga pendidikan, di mana banyak entitas belum menyampaikan laporan keuangan secara akurat, baik dari segi ketepatan waktu maupun keakuratan penyajian. Hal ini tentu saja akan memengaruhi mutu laporan dan kinerja bendahara, dan secara umum akan memengaruhi seberapa baik dan efisien negara mengelola anggarannya. Ambarwati (2018) mengklaim bahwa masalah umum dalam penyusunan laporan keuangan bendahara adalah kegagalan mereka dalam menyusun laporan keuangan sesuai batas waktu, jadi berimplikasi pada penyajian laporan keuangan yang tidak benar.

Sejumlah bendahara BOSP di SMK Negeri di Kabupaten Buleleng melaporkan bahwa sering terjadi permasalahan dalam penyaluran dan penerimaan dana BOSP yang berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana. Pengalokasian dana tahap awal dimulai pada bulan Maret, padahal SMK membutuhkan dana sebesar 30% dari anggaran pada bulan Januari

sampai Maret untuk ujian siswa kelas XII. Hal ini mempersulit pelaksanaan kegiatan di sekolah, ditambah dengan minimnya pengalaman bendahara, sehingga laporan untuk penilaian dan perencanaan kurang memadai. Pengelolaan anggaran sekolah yang kurang baik dan alokasi dana BOSP yang kurang tepat berdampak buruk pada kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memiliki ketertarikan guna melakukan riset mengenai implikasi kompetensi SDM, pengimplementasian TI dan komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan dana BOSP SMK di Buleleng dengan pengendalian internal pemerintah menjadi aspek pemoderasi.

Kebaruan penelitian ini adalah dengan menggunakan pengendalian internal pemerintah menjadi aspek pemoderasi untuk melihat implikasi SDM, pengimplementasian TI dan komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan dana BOSP SMK di Buleleng.

Riset ini memiliki sasaran untuk mengetahui dampak kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan komitmen organisasi pada kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng tanpa moderasi maupun dengan moderasi pengendalian internal pemerintah.

RBT menegaskan bahwa organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif melalui sumber daya profesional yang khas. Sumber daya yang ditingkatkan, termasuk keahlian SDM dan kecerdasan teknologi, memfasilitasi peningkatan kualitas pelaporan keuangan, khususnya dalam konteks globalisasi. Pelaporan keuangan efektif ketika SDM memahami prinsip-prinsip akuntansi. Manajemen keuangan yang efektif oleh SDM meningkatkan kualitas laporan, sedangkan kinerja SDM yang buruk menurunkan kualitas laporan. Hipotesis pertama dari riset ini adalah:

H1: Kompetensi SDM yang mengelola dana BOSP berdampak positif pada kualitas laporan keuangan BOSP.

Teknologi informasi meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mempercepat pemrosesan data dan

meminimalkan kesalahan manusia. TAM menjelaskan adopsi teknologi oleh pengguna. Pemanfaatan TI, yang ditopang oleh sumber daya kelembagaan, meningkatkan kinerja individu, sehingga meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas hasil kerja. Hasil riset sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Nurillah & Muid (2014) menampilkan kalau pemanfaatan TI berimplikasi signifikan kepada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Riset Stefani & Mahroji (2023) dan Buchori (2023) menemukan implikasi positif pemanfaatan TI kepada kualitas laporan keuangan. Sesuai uraian diatas, bisa disimpulkan kalau pemanfaatan TI sangat mengimplikasi kualitas laporan keuangan pengelolaan dana BOSP yang diterima oleh sekolah. Dengan demikian hipotesis kedua yang dimuat pada riset yakni:

H2: Pemanfaatan TI berdampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan BOSP.

Komitmen organisasi merupakan kualitas bawaan yang menumbuhkan loyalitas karyawan, yang berkorelasi positif dengan kinerja dan motivasi. Loyalitas yang tinggi meningkatkan motivasi dan pengaturan diri, sedangkan komitmen yang rendah menyebabkan kinerja yang buruk. Komitmen menandakan dedikasi anggota untuk bertahan dalam organisasi dan memberikan kinerja optimal demi keuntungan perusahaan (Agung, 2018). Sesuai riset Agung (2018) dan Rosita (2019) diketahui output kalau komitmen organisasi memiliki implikasi positif serta pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Sesuai uraian diatas, bisa diberikan simpulan kalau semakin tinggi komitmen organisasi yang dipunya manajemen pengelola dana BOSP sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangannya. Maka hipotesis ketiga yang dimuat pada riset yakni:

H3: Komitmen organisasi berdampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan dana BOSP yang dikelola oleh sekolah.

Pengendalian internal pemerintah mencakup peraturan dan tahapan disusun

guna melindungi aset, menjamin ketepatan data keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan. Pengendalian ini secara langsung memengaruhi pengawasan SDM untuk mencegah penurunan kinerja. Pengawasan dilakukan melalui audit internal dan keuangan, di samping memantau perubahan dalam perilaku dan kinerja SDM guna memberikan output laporan keuangan yang akurat. Pengendalian internal yang efektif meningkatkan kecakapan SDM dan memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi. Pernyataan di atas sejalan dengan output riset oleh Hanifa et al. (2016) menampilkan kalau kompetensi SDM berimplikasi signifikan kepada kualitas laporan keuangan dan merupakan faktor yang paling dominan. Namun output riset Saputra et al. (2020) menyatakan kalau SPI tidak bisa memoderasi implikasi SDM dan pemanfaatan TI kepada kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Berlandaskan hal tersebut, riset ini menentukan hipotesis yang keempat yakni:

H4: Pengendalian internal pemerintah memperkuat dampak kompetensi SDA terhadap kualitas laporan keuangan BOSP.

Pemakaian TI guna pengolahan data akan memberikan banyak manfaat terkait keakuratan dan ketepatan hasil operasional, serta penggolongannya sebagai suatu sistem multifungsi dan *multiprosesor* (Arif, 2017). Penerapan TI akan mengurangi banyaknya kesalahan, karena seluruh tindakan pengelolaan keuangan akan terdokumentasi secara lebih sistematis, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan yang bermutu (Edlin et al., 2018). Sistem pengendalian internal pemerintah bertujuan guna memastikan efektivitas dan efisiensi pada proses akuntansi, khususnya saat mengeluarkan *financial report* bermutu tinggi. Maka, pembentukan sistem pengendalian internal dapat memberikan peningkatan keandalan dan objektivitas informasi, serta memperlancar proses audit laporan keuangan. Pengendalian ini memantau kemajuan

transaksi dan pemakaian program dalam aplikasi komputer. Pengendalian ini memastikan bahwa setiap transaksi dicatat, diotorisasi, diproses, dan dilaporkan secara akurat secara konsisten. Pernyataan di atas sejalan dengan hasil riset oleh Adiningsih (2024), Stefani & Mahroji (2023), dan Buchori (2023) yang menemukan kalau pemanfaatan TI berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan. Hal ini menampilkan kalau pemanfaatan TI yang semakin baik bisa menopang peningkatan kualitas dari laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, riset ini mengajukan hipotesis yang kelima yaitu :

H5: Pengendalian internal pemerintah memperkuat dampak pemanfaatan TI pada kualitas laporan keuangan BOSP

Sesuai Tampubolon & Basid (2019) komitmen organisasi menunjukkan investasi emosional karyawan, yang berdampak pada keberhasilan pencapaian tujuan. Jika tidak ada peraturan yang relevan, manajemen dapat mengabaikan integritas dan pengawasan, yang berpotensi melanggar aturan demi keuntungan pribadi atau kepatuhan yang dangkal. Kontrol internal menjamin bahwa komitmen organisasi konsisten dengan norma dan proses yang ditetapkan, sehingga mengurangi risiko yang tidak terduga. Pernyataan di atas selaras dengan hasil riset oleh Rosita (2019) menjelaskan komitmen organisasi berimplikasi positif pada implementasi GCG. Widaryani & Kiswanto (2020) menyatakan komitmen yang dimiliki oleh staff semakin besar akan semakin bermutu informasi akuntansi yang diciptakan. Widaryani & Kiswanto (2020) menjelaskan kalau personal dengan sifat yang konsisten bisa menggapai misi entitasnya jadi bisa mengimplikasi performa.. Berdasarkan hal tersebut, Riset menentukan hipotesis yang keenam yakni :

H6: Pengendalian internal pemerintah memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP.

METODE

Riset ini merupakan riset kuantitatif asosiatif. Populasi yang dipakai pada riset ini yakni total SMK di Kabupaten Buleleng dengan total 26 sekolah yang terdiri dari SMK Negeri dan SMK Swasta. Strategi penentuan sampel riset ini menggabungkan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel pada riset yakni sekolah yang mendapatkan dana BOSP berdasarkan data semua SMK di Buleleng tersebut mendapatkan dana BOSP sehingga seluruh SMK di Kabupaten Buleleng dijadikan sampel pada riset ini. Adapun responden pada riset yakni Tim BOSP beranggotakan kepala sekolah, bendahara BOSP, perwakilan guru, perwakilan komite sekolah, dan perwakilan orang tua/wali peserta didik di luar komite Sekolah yang dipilih oleh kepala Sekolah dan Komite Sekolah. Sehingga jumlah responden riset ini sebanyak 130 Orang. Riset ini menggunakan sumber data primer dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Riset memakai kuesioner sebagai metode pengumpulan data dengan skala likert 1-4. Teknik analisis data pada riset memakai SEM-PLS dengan bantuan software Smart PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dimulai dengan *outer model* memakai uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*. *Convergent validity* dari *measurement model* bisa ditinjau korelasi antar nilai indikator dengan skor-skor aspeknya. Syarat sempurnanya validitas konvergen yakni nilai *outer loading* indikator masing-masing konstruk/aspek dengan nilai >0,70 (Hair et al., 2019). Nilai *outer loading* pada riset ini dimuat pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1 *Outer Loading* Indikator Variabel Penelitian

	Komitmen Organisasi (X3)	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengendalian Internal Pemerintah (M)
M.1					0,921
M.2					0,881
M.3					0,805
M.4					0,846
M.5					0,760
X1.1		0,810			
X1.2		0,819			
X1.3		0,866			
X1.4		0,900			
X2.1				0,895	
X2.2				0,919	
X3.1	0,900				
X3.2	0,916				
X3.3	0,886				
Y.1			0,917		
Y.2			0,914		
Y.3			0,915		
Y.4			0,843		

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Tabel 1 mewakili nilai *outer loading* semua indikator variabel riset sudah mempunyai *value* lebih tinggi dari 0,70 jadi seluruh indikator valid.

Selanjutnya adalah *discriminant validity*. Dengan menggunakan indikator

yang mencerminkan, teknik validitas diskriminan meninjau nilai *cross loading* masing-masing aspek, yang harus lebih dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2020). Pengujian *discriminant validity* dimuat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. *Cross Loading* Indikator Variabel Penelitian

	Komitmen Organisasi (X3)	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengendalian Internal Pemerintah (M)
M.1	0,520	0,477	0,539	0,238	0,921
M.2	0,415	0,338	0,407	0,160	0,881
M.3	0,382	0,394	0,386	0,223	0,805
M.4	0,389	0,360	0,396	0,166	0,846
M.5	0,325	0,383	0,398	0,274	0,760
X1.1	0,478	0,810	0,583	0,406	0,318
X1.2	0,566	0,819	0,556	0,316	0,392
X1.3	0,760	0,866	0,618	0,370	0,400
X1.4	0,756	0,900	0,678	0,480	0,467
X2.1	0,249	0,365	0,523	0,895	0,215
X2.2	0,402	0,475	0,590	0,919	0,241
X3.1	0,900	0,625	0,576	0,319	0,428
X3.2	0,916	0,701	0,611	0,319	0,469
X3.3	0,886	0,725	0,593	0,344	0,421
Y.1	0,624	0,677	0,917	0,579	0,487

	Komitmen Organisasi (X3)	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengendalian Internal Pemerintah (M)
Y.2	0,609	0,632	0,914	0,630	0,519
Y.3	0,548	0,663	0,915	0,577	0,408
Y.4	0,584	0,607	0,843	0,402	0,411

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Tabel 2 menampilkan korelasi indikator dengan variabel lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan variabel lainnya, serta *cross loading* semua indikator diatas 0,70 jadi seluruh indikator valid.

Uji reliabilitas bisa ditinjau dari nilai *composite reliability*. *Composite reliability* yakni value batas yang disetujui guna tingkat *composite reliability* > 0,7 (Ghozali & Latan, 2020). Output uji *composite reliability* dipaparkan pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Pengujian *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Komitmen Organisasi (X3)	0,928
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,912
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,943
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,903
Pengendalian Internal Pemerintah (M)	0,925

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Tabel 3 mewakili seluruh variabel mempunyai *composite reliability* diatas 0,70 jadi seluruh variabel sudah reliabel.

lolos uji reliabilitas jika mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,7 (Ghozali & Latan, 2020). Nilai *cronbach's alpha* disajikan pada Tabel 4:

Uji reliabilitas juga bisa ditinjau dari nilai *cronbach's alpha*. Data penelitian

Tabel 4 Nilai *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Komitmen Organisasi (X3)	0,884
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,871
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,919
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,785
Pengendalian Internal Pemerintah (M)	0,898

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Tabel 4 mewakili seluruh variabel mempunyai *cronbach's alpha* diatas 0,70 jadi seluruh variabel sudah reliabel.

digunakan untuk mengevaluasi model struktural. Output pengujian *R-squares* disajikan pada Tabel 5 berikut:

Kecocokan, relevansi prediktif, dan uji R-kuadrat untuk konstruk dependen

Tabel 5 Hasil Pengujian *R Square*

	<i>R Square</i>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,822

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Tabel 5 menampilkan nilai *R Square* 0,822. Kualitas laporan keuangan diimplikasi oleh kompetensi SDM, pemanfaatan TI, komitmen organisasi, interaksi kompetensi SDM dengan

pengendalian internal pemerintah, interaksi pemanfaatan TI dengan pengendalian internal pemerintah, dan interaksi komitmen organisasi dengan pengendalian internal pemerintah sebesar

82,2%, sedangkan 17,8% sisanya diimplikasi oleh aspek lain diluar riset ini. R Square sebesar 0,822 juga menunjukkan model penelitian termasuk kategori model kuat karena diatas 0,75.

Q-square dapat digunakan untuk mengevaluasi model PLS selain memeriksa besaran R-square. Nilai Q-square pada riset ini dimuat pada Tabel 6:

Tabel 6 Hasil Pengujian Q Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	520,000	204,363	0,607

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Tabel 6 menampilkan kualitas laporan keuangan (Y) mempunyai nilai Q² > 0 yaitu 0,607 sehingga model mempunyai predictive relevance yang baik dengan model kuat dikarenakan diatas 0,35.

Penilaian *gof* dilaksanakan dengan meninjau nilai SRMR. Model riset dinilai fit jika memiliki SRMR dibawah 0,08 (Ghozali & Latan, 2020). *Goodness of fit* pada riset ini disajikan dalam Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Goodness of Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,065	0,064

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Tabel 7 menunjukkan nilai SRMR model riset ini dibawah 0,08 yakni 0,064 jadi model riset ini dinyatakan fit. Untuk mengevaluasi pentingnya hubungan

antara variabel, teknik bootstrap harus dilakukan. Tabel hasil pengujian hipotesisnya dipaparkan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8 Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,149	0,149	0,065	2,290	0,022
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,190	0,185	0,069	2,736	0,006
Komitmen Organisasi (X3) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,137	0,132	0,066	2,076	0,038
Moderasi M atas X1 -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,171	0,184	0,086	1,995	0,047
Moderasi M atas X2 -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,333	0,329	0,062	5,401	0,000
Moderasi M atas X3 -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,140	0,136	0,067	2,078	0,038
Pengendalian Internal Pemerintah (M) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,274	0,276	0,056	4,854	0,000

Sumber: hasil output SmartPLS (2024).

Output uji hipotesis yang tersaji dalam Tabel 8 diatas menampilkan hipotesis 1, 2, dan 3 memiliki koefisien pengaruh positif dan P value > 0,05 jadi hipotesis 1, 2, dan 3 diterima yakni secara parsial kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan komitmen organisasi berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Pengujian hipotesis 4, 5, dan 6 memiliki koefisien pengaruh positif dan P value > 0,05 yang lebih mengkhusus koefisien pengaruh hipotesis 4 lebih besar daripada hipotesis 1, koefisien pengaruh hipotesis 5 lebih besar daripada hipotesis 2, koefisien pengaruh hipotesis 6 lebih besar daripada hipotesis 3, sehingga hipotesis 4, 5, dan 6 diterima yakni pengendalian internal pemerintah memperkuat dampak kompetensi SDM, pemanfaatan TI, serta komitmen organisasi pada kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng

Hasil riset menunjukkan kompetensi SDM berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. RBT berpendapat kalau keunggulan kompetitif digapai dari perantara sumber daya profesional yang khas, dengan kompetensi SDM sebagai aset penting bagi organisasi. Sumber daya penelitian ini, yang mencakup keahlian teknologi, meningkatkan nilai lembaga dalam kerangka globalisasi, beserta efisiensi dan efektivitasnya. Pemahaman kompetensi SDM dalam laporan keuangan akan mendorong pemanfaatan laporan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (A. U. Putri et al., 2021). Pengelolaan dana BOS sesuai dengan Pedoman Teknis, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan penilaian. Kecakapan SDM pada tahap ini memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penilaian kompetensi SDM menandakan keahlian dan akuntabilitas organisasi. Uraian tugas yang jelas memungkinkan SDM untuk memenuhi tanggung jawab secara efisien, sehingga memudahkan pencapaian kualitas kerja yang unggul (Putri & Gaol, 2021). Jadi pengelolaan

SDM diharuskan untuk direalisasikan dengan baik untuk bisa menghasilkan manfaat yang optimal kepada entitas. Menurut Sutrisno (2016) SDM yakni sumber daya yang mempunyai akal, perasaan, kemauan, kapabilitas, skill, wawasan, dorongan, daya dan karya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahapan fungsi-fungsi manajemen sekolah yang baik dan selaras dengan aturan yang ada sangat diimplikasi oleh kompetensi SDM yang mengelola keuangan sekolah, akan tetapi sebaliknya rendahnya kompetensi SDM yang mengatur *financial* sekolah akan berimplikasi pada menurunnya kualitas laporan keuangan jadi bisa diberikan simpulan kalau semakin berkompotensi SDM yang mengelola dana BOSP jadi membaik juga tingkat kualitas laporan keuangan BOSP atau terjadi pengaruh positif (searah). Output riset menjumpai kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng berada pada kategori sedang.

Output riset diperkuat Stefani & Mahroji (2023) dan Buchori (2023) yang juga menemukan kompetensi SDM berimplikasi positif pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng

Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan TI mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan. Peningkatan pemanfaatan TI akan meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk SMK BOSP di Kabupaten Buleleng, menurut model TAM, yang menilai tingkat penerimaan dan penggunaan TI. Integrasi teknologi informasi dalam organisasi akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian tugas. Manfaat TI meliputi pemrosesan transaksi yang cepat, pembuatan laporan yang disederhanakan, kapasitas penyimpanan data yang besar, dan berkurangnya kesalahan (Shofa et al., 2022). Pengimplementasian teknologi informasi yakni pemakaian komputer, *software*, dan lainnya yang sejenis dengan maksimal. Sehingga semakin tinggi

pemanfaatan teknologi informasi, jadi kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng juga akan semakin tinggi. Output riset menjumpai pengimplementasian teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng berada pada kategori sedang.

Output riset diperkuat oleh penelitian Stefani & Mahroji (2023) dan Buchori (2023) yang juga menemukan kalau pemanfaatan teknologi informasi berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng

Output riset menampilkan komitmen organisasi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Peningkatan komitmen organisasi akan mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng. *Stewardship Theory* menjelaskan hubungan antara komitmen dan kualitas laporan keuangan, yang menyatakan bahwa komitmen organisasi akan menumbuhkan loyalitas karyawan, yang selanjutnya akan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki komitmen rendah biasanya menunjukkan kinerja yang kurang baik, sedangkan karyawan yang mempunyai komitmen tinggi akan memberikan kontribusi yang optimal bagi kemajuan organisasi (Agung, 2018).

Sesuai riset Agung (2018) dan Rosita (2019) dijumpai Komitmen organisasional berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan pemerintah. Komitmen ini berkaitan dengan keterlibatan personal dan keinginan untuk bertahan dalam organisasi. Individu yang tekun meningkatkan kualitas laporan keuangan, sedangkan kurangnya komitmen mengurangi fokus SDM pada tugas. Karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi berusaha untuk unggul dalam pengelolaan laporan keuangan. Penelitian ini menetapkan bahwa komitmen organisasional dan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di

Kabupaten Buleleng dikategorikan sedang.

Output riset diperkuat Rosita (2019) dan Stefani & Mahroji (2023) yang juga menemukan komitmen organisasi berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng yang Dimoderasi oleh Pengendalian Internal Pemerintah

Studi ini menunjukkan pengendalian internal pemerintah memperkuat kompetensi SDM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM memengaruhi kualitas laporan keuangan, dengan pengendalian internal berfungsi sebagai faktor moderasi, menurut *Resource-Based Theory* dan *Stewardship Theory*. RBT menegaskan bahwa organisasi memperoleh keunggulan kompetitif melalui sumber daya profesional yang khas. Kompetensi SDM, sebagai sumber daya, dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Studi ini mengakui SDM dan keahlian teknologi sebagai aset penting bagi efisiensi dan efektivitas lembaga dalam konteks globalisasi. Kompetensi dan tanggung jawab SDM memengaruhi kualitas pekerjaan, khususnya dalam akuntansi (Putri & Gaol, 2021). Jadi pengelolaan SDM harus dilaksanakan dengan baik supaya bisa menghasilkan manfaat yang optimal untuk entitas. Menurut Sutrisno (2016) SDM yakni sumber daya yang mempunyai akal, perasaan, kemauan, kapabilitas, skill, wawasan, dorongan, daya dan karya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahapan fungsi-fungsi manajemen sekolah yang baik dan selaras dengan aturan yang ada sangat diimplikasi oleh kompetensi SDM yang mengelola keuangan sekolah, akan tetapi sebaliknya rendahnya kompetensi SDM yang mengatur keuangan sekolah akan berimplikasi pada menurunnya kualitas laporan keuangan jadi bisa diberikan simpulan bahwa semakin berkompotensi SDM yang mengelola dana BOSP jadi membaik pula tingkat kualitas laporan

keuangan BOSP atau terjadi pengaruh positif (searah). Output riset menjumpai kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng berada pada kategori sedang.

Pengaruh positif kompetensi SDM kepada kualitas laporan keuangan kemudian diperkuat dengan adanya pengendalian internal pemerintah. Moderasi dari pengendalian internal pemerintah ini didasari oleh *Stewardship Theory*. *Stewardship Theory* menyatakan bahwa kepentingan bersama menjadi dasar kegiatan seorang manajer. Ketika kepentingan pengelola dan kepentingan prinsipal berseberangan, pengelola akan tetap melakukan yang terbaik bagi organisasi dengan bekerja sama, bukan melawan prinsipal. Hal ini karena, dari sudut pandang pengelola, memiliki kepentingan yang sama dan bertindak sesuai dengan perilaku prinsipal merupakan pertimbangan yang wajar (Rosa, 2020). Pemerintah, sebagai otoritas utama menegakkan kontrol internal untuk memastikan bahwa tim manajemen sekolah BOSP, sebagai pengelola, menghasilkan laporan yang berkualitas. Regulasi pemerintah dan SDM yang cakap meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Output riset ini yang menampilkan pengendalian internal pemerintah mendukung implikasi positif kompetensi SDM kepada kualitas laporan keuangan didukung oleh riset Adiningsih (2024), Stefani & Mahroji (2023), dan Buchori (2023) yang juga menemukan kompetensi SDM berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan, kemudian riset Mulyati et al. (2019) dan Shanti et al. (2024) yang menjumpai sistem pengendalian internal berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng yang Dimoderasi oleh Pengendalian Internal Pemerintah

Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal pemerintah meningkatkan dampak positif dari TI terhadap kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan ini didasarkan pada TAM dan *Stewardship Theory*. TAM menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi, yang bisa mendukung peningkatan efisiensi dan kemanjuran individu dalam tanggung jawab mereka.

Teknologi informasi memberikan keuntungan seperti pemrosesan transaksi yang cepat, fasilitasi penyusunan laporan, kapasitas penyimpanan data yang luas, dan pengurangan kesalahan (Shofa et al., 2022). Teknologi informasi merupakan disiplin ilmu yang mengolah data guna memberikan output informasi yang benar, tepat waktu, dan relevan untuk keperluan pemerintah, komersial, dan perorangan (Husna et al., 2017). Penerapan teknologi informasi meliputi pemanfaatan komputer dan perangkat terkait untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng. Output riset memperlihatkan pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan berada pada kisaran sedang. Dampak positif TI kepada kualitas laporan diperkuat oleh pengendalian internal pemerintah yang berlandaskan pada *Stewardship Theory*, di mana para manajer bertindak untuk kepentingan bersama meskipun ada perbedaan pendapat dengan prinsipal. Hal ini karena, dari sudut pandang pengelola, memiliki kepentingan yang sama dan bertindak sesuai dengan perilaku prinsipal merupakan pertimbangan yang wajar (Rosa et al., 2020). Pemerintah sebagai *principal* menerapkan sistem pengendalian internal agar tim manajemen BOSP sekolah sebagai *steward* melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan jadi bisa membantu pelaporan yang bermutu. Pengendalian internal pemerintah mendukung implikasi positif pemanfaatan TI kepada kualitas laporan keuangan.

Output riset ini yang menampilkan pengendalian internal pemerintah mendukung implikasi positif pemanfaatan TI kepada kualitas laporan keuangan didukung oleh riset Adiningsih (2024), Stefani & Mahroji (2023), dan Buchori (2023) yang menampilkan kalau pemanfaatan TI berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan, kemudian riset Mulyati et al. (2019) dan

Shanti et al. (2024) yang menemukan SPI berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng yang Dimoderasi oleh Pengendalian Internal Pemerintah

Output riset menampilkan pengendalian internal pemerintah memperkuat pengaruh positif komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan. Implikasi komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan yang dimoderasi oleh pengendalian internal pemerintah didasari oleh *Stewardship Theory*. Komitmen organisasi merupakan atribut intrinsik yang dapat menumbuhkan sikap loyal terhadap perusahaan. Teori Kepengurusan menyatakan bahwa komitmen organisasi karyawan berkorelasi positif dengan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Loyalitas karyawan yang tinggi meningkatkan motivasi kinerja dan mendorong individu untuk berkontribusi pada pengembangan organisasi, sedangkan karyawan dengan komitmen yang buruk cenderung berkinerja kurang optimal dan di bawah tekanan. Komitmen organisasi mencerminkan pengabdian anggota untuk tetap berada dalam organisasi dan kesiapan mereka untuk secara konsisten memberikan kinerja optimal demi keuntungan organisasi (Agung, 2018).

Sesuai riset dilaksanakan Agung (2018) dan Rosita (2019) dijumpai output kalau komitmen organisasi mempunyai implikasi positif dan pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan individu terhadap tempat kerja mereka dan harapan mereka guna tetap berada di dalam organisasi. Seseorang dengan watak tegas yang memenuhi kewajiban untuk menyelesaikan laporan keuangan akan meningkatkan kualitasnya. Tanpa dedikasi yang kuat terhadap perusahaan, HRD akan kurang peduli untuk melakukan tugas mereka dengan standar tertinggi. Staff mempunyai komitmen organisasi tinggi akan selalu memberikan yang terbaik untuk organisasi

tempatya bekerja, termasuk juga dalam mengelola dan membuat laporan keuangan dengan sebaik mungkin. Komitmen organisasi yang semakin tinggi, akan menaikkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Output riset ini menemukan komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng berada pada kategori sedang.

Pengaruh positif komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan kemudian diperkuat dengan adanya pengendalian internal pemerintah. Moderasi dari pengendalian internal pemerintah ini didasari oleh *Stewardship Theory*. Teori Pengelolaan menyatakan bahwa kepentingan bersama menjadi dasar kegiatan seorang manajer. Ketika kepentingan pengelola dan kepentingan prinsipal berseberangan, pengelola akan tetap melakukan yang terbaik bagi organisasi dengan bekerja sama, bukan melawan prinsipal. Hal ini karena, dari sudut pandang pengelola, memiliki kepentingan yang sama dan bertindak sesuai dengan perilaku prinsipal merupakan pertimbangan yang wajar (Rosa et al., 2020). Pemerintah sebagai *principal* menerapkan sistem pengendalian internal agar tim manajemen BOSP sekolah sebagai *steward* melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan jadi bisa membentuk pelaporan yang bermutu. Sehingga dengan adanya pengendalian pemerintah dan komitmen organisasi yang tinggi, jadi kualitas laporan keuangan akan semakin baik atau dengan kata lain pengendalian internal pemerintah memperkuat dampak positif komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan.

Output riset ini yang menampilkan pengendalian internal pemerintah mendukung implikasi positif komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan didukung oleh penelitian Rosita (2019) dan Stefani & Mahroji (2023) yang menemukan komitmen organisasi berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan, kemudian riset Mulyati et al. (2019) dan Shanti et al. (2024) yang menemukan pengendalian internal

berimplikasi positif kepada kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai output analisis dan pemaparan yang sudah dilaksanakan, jadi beberapa simpulan yang bisa ditarik yakni secara parsial kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan komitmen organisasi berpengaruh positif kepada kualitas laporan keuangan, pengendalian internal pemerintah memperkuat pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi kepada kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng.

Sesuai output riset serta pemaparan, beberapa saran yang bisa dicantumkan yakni Pemerintah Provinsi Bali diberikan saran guna menerapkan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi SDM, pemanfaatan TI, komitmen organisasi, pengendalian internal pemerintah, dan kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng agar menjadi tinggi karena masih berada pada kategori sedang. Pemerintah Provinsi Bali kemudian disarankan memfokuskan perhatian untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait peningkatan pemanfaatan TI dan pengendalian internal pemerintah karena interaksi aspek ini mempunyai pengaruh dominan kepada kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng. SMK di Kabupaten Buleleng disarankan mengarahkan dan memfasilitasi tim manajemen BOSP sekolah untuk memaksimalkan pemanfaatan TI dan mematuhi pengendalian internal pemerintah karena interaksi pemanfaatan TI dan pengendalian internal pemerintah aspek yang berimplikasi dominan kepada kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Kabupaten Buleleng. Peningkatan pemanfaatan TI dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, pendampingan, serta workshop terkait pemakaian komputer dan jaringan. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi juga dapat dicapai dengan menyediakan komputer dan jaringan yang memadai. Penelitian selanjutnya disarankan agar meneliti variabel bebas lain yang berupa faktor

eksternal seperti perubahan standar pelaporan serta kemajuan ilmu teknologi dan internet sehingga menghasilkan model penelitian yang melibatkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan BOSP. Peneliti selanjutnya diberikan saran guna pengembangan model riset yang lebih kompleks dengan melibatkan lebih dari satu variabel moderasi seperti menambahkan sistem pengendalian internal dari sekolah, sehingga variabel yang dilibatkan dalam model penelitian menjadi lebih lengkap dan memberikan hasil lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. W. (2024). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Rekonsiliasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pe. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.*
- Agung, T. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1253–127.
- Alimbudiono, R. S., & Andono, F. A. (2004). Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah “XYZ” dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik*, 05(02), 18–30.
- Ambarwati. (2018). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Ketepatan Waktu Terhadap Efektivitas Penggunaan Dana BOS Dengan Partisipasi Komite Sebagai Moderasi (Studi Pada SD, SMP, dan SMA Negeri di Kab. Demak Tahun 2018).* Universitas Diponegoro.
- Arif, R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan

- Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang). *Ejournal Universitas Negeri Padang*, 1–18.
- Armando, G. (2013). *pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan pengawasan keuangandaerah terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah Kota Bukittinggi*. Universitas Negeri Padang.
- Atika, K., & Mafra, N. U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 355–366.
- Avriyanti, S. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Ilmu Administrasi Publik & Bisnis*, 2(2), 182–195.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal of Business & Amp; Banking*, 9(2), 197–213.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Buchori, W. P. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Stie Semarang*, 15(3), 41–53.
- Edlin, D. N., Taufik, T., & Anisma, Y. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada OPD Kota Duma. *JOM FEB*, 1(1), 1–15.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Edisi 2*. Badan penerbit- Undip.
- Gumelar, A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kerinci). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120.
<https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.2022>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. doi:10.1108/EBR-11-2018-0203
- Hanifa, L., Wawo, A. B., & Husin. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 65–80.
- Husna, T. N., Rasuli, M., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Peran Inspektorat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 4(1), 2835–2849.

- Kristine, E. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Kerja Pegawai Alih Daya (Outsourcing) Di PT Mitra Karya Jaya Sentosa. *Jurnal Eksekutif*, 14(2), 384–401.
- Meliani, P., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 33–43.
- Mene, R. E., Karamoy, H., & Warongan, J. D. L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 133–143.
- Meutia, K. I., & Husada, C. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 119–126.
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), 60–71.
- Ningtyas, A. P. A., Purnomo, S. H., & Aswar, A. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 16–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p20>
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. [www.itjen.kemenkeu.go.id/files/pdf/PP 60 tahun 2008 SPIP.pdf](http://www.itjen.kemenkeu.go.id/files/pdf/PP%2060%20tahun%202008%20SPIP.pdf)
- Putri, A. U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(02), 156–161.
- Putri, N. W., & Gaol, P. L. (2021). Pengaruh Persepsi Job Description Terhadap Kinerja Karyawan Pada Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi Kementerian Riset Dan Teknologi/Brin. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 3(2), 23–44.
- Rosa, C. A., Rispanyo, R., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Wonogiri). *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(2), 1–10.
- Rosita, A. M. (2019). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Islam Indonesia.
- Saputra, J. I., Husan, A., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengelolaan Aset Tetap dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem

- Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pekbis*, 12(1).
- Shanti, D. A., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 106–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1007>
- Shofa, A., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasidan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 128 – 144.
- Stefani, P. E., & Mahroji. (2023). Pengaruh Kompetensi Sdm, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(7), 295–303.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke-8*. Kencana Prenada Media Grup.
- Tampubolon, F. M., & Basid, A. (2019). Pengaruh Komitmen organisasi, Kompetensi Sumber Daya manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap kualitas Laporan keuangan pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah diwilayah Provinsi DKI Jakarta). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 55–65.
- Triwahyudi, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasiterhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Berimplikasi Pada Pencegahan Fraud Pada Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3Tahun 2020*, 1–6.
- Widaryani, H. U., & Kiswanto. (2020). Analysis of Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 53–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.23123>